



Tabel 6. Tabel pencapaian Indikator Kinerja pada Rangkaian Renstra 2018-2023 dan Rangkaian Renstra 2024-2026 Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA 2018- 2023											RENSTRA 2024 - 2026						
			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TARG ET 5 TAHUN N	REALIS ASI SD TAHUN 2023	PERSE N	TAHUN 2024			TARG ET 3 TAHUN N	REALIS ASI SD TAHUN 2024	PERSE N
			TAR GET	REALI SASI	PERSE N	TAR GET	REALI SASI	PERSE N	TAR GET	REALI SASI	PERSE N				TAR GET	REALISA SI	PERSE N			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1.	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	19,93	21,67*	108,73	19,95	22,07*	110,63	19,97	23,25*	116,42	19,97	23,25*	116,42	22,10	Belum Tersedia	Belum Tersedia	22,20	Belum Tersedia	Belum Tersedia
1.	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	111	114,4	103,06	112	113,35	101,21	113	112,52	99,58	113	112,52	99,58	114	109,83	96,34	116	109,83	94,68
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102	102,6	100,59	104	104,8	100,77	106	106,02	100,02	106	106,02	100,02	105	105,56	100,53	107	105,56	98,65
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,714	3,734	100,54	3,724	3,650	98,01	3,734	3,905	104,58	3,734	3,905	104,58	-	-	-	-	-	-

Keterangan: - * : Nilai sangat sementara sekali



Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja pada tabel 5 dan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa terdapat dua indikator sasaran mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu Indikator NTN dan Indikator NTPi sedangkan untuk indikator tujuan belum bisa dibandingkan dikarenakan data tahun 2024 belum tersedia. Lebih jelas untuk perbandingan antara tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat melalui realisasi kinerja tahun 2024 berdasarkan sasaran program / sasaran kegiatan pada dinas perikanan kabupaten Belitung dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai auditor intern pemerintah diuraikan sebagai berikut :

2.1 Sasaran Strategis (Tujuan) 1 : Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan;

Indikator Tujuan merupakan pencapaian tahap lanjut (*outcome*) dari pelaksanaan pencapaian Indikator Sasaran, oleh karena ini sering kali realisasi pencapaian memerlukan periode waktu yang lebih lama dari pelaksanaan Tahun N untuk menghitungnya, Perhitungan ini juga dilakukan oleh instansi yang berwenang sehingga nilai yang dihasilkan memiliki standar yang sama di bisa dipertanggungjawabkan. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Tujuan) 1

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR TUJUAN							
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab.Belitung (%)	%	22,10	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia

Pencapaian Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja tujuan yaitu :

1. Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung (%)

Uraian kinerja diatas sebanyak 1 (satu) indikator kinerja Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan sebagai berikut :

2.1.1. Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung.

Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung merupakan Indikator yang digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi PDRB subsektor Perikanan terhadap Total PDRB Kabupaten Belitung. Dimana Nilai kedua PDRB tersebut diperoleh dari BPS Kabupaten Belitung. Kemudian dihitung persentasenya berdasarkan rumusan:



$$\text{Persentase Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung} = \frac{\text{Nilai PDRB sub sektor Perikanan Tahun-N}}{\text{Nilai Total PDRB Kab. Belitung Tahun-N}} \times 100\%$$

Target kinerja pada tahun 2024 sebesar 22,10 %, dan pada tahun 2024, nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung yang terealisasi belum dapat diketahui. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Tabel Realisasi Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung Tahun 2024

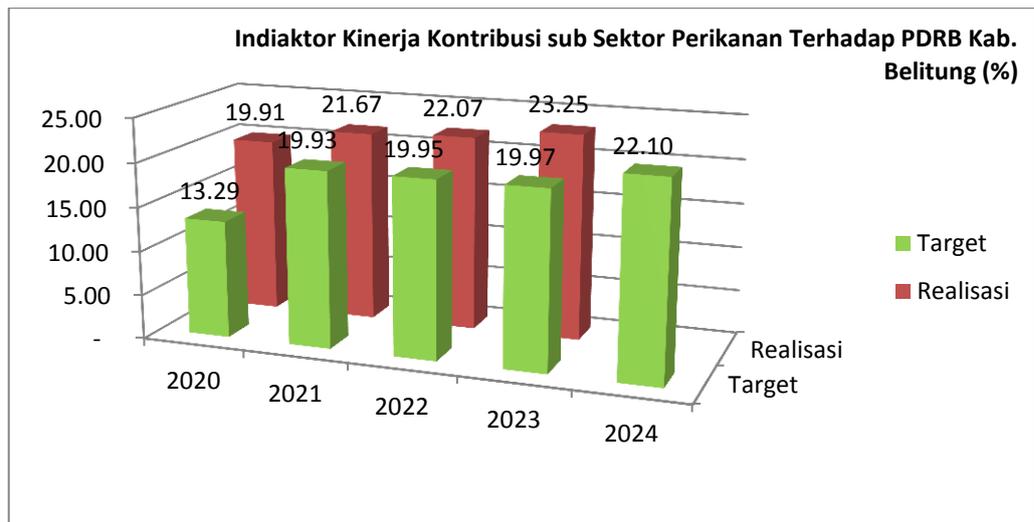
No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung	22,10	Belum Tersedia

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

Sebagaimana yang kita ketahui adalah Pembangunan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan perubahan dalam struktur ekonomi serta pemerataan pendapatan di suatu negara, karena dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan perubahan struktur ekonomi. Jika dibandingkan perekonomian negara maju dan negara berkembang, biasanya negara-negara maju lebih mengutamakan untuk mengurangi pengangguran karena sektor industri dan jasa berperan besar dalam peningkatan pendapatan nasional dan penyediaan kesempatan kerja, sedangkan negara-negara berkembang lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berupa perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu subsektor pertanian penyumbang PDRB adalah perikanan. Secara teoritis, meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan asumsi telah terjadi peningkatan PDRB.

Dengan demikian juga dapat diartikan kalau semakin tinggi nilai persentase PDRB Sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung dapat diartikan bahwa semakin tinggi juga pengaruh sektor perikanan dalam meningkatkan ekonomi Kabupaten Belitung yang didalamnya diperoleh banyak kesempatan bekerja bagi masyarakat dalam hal ini nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku sektor perikanan lainnya. Kesempatan kerja yang tinggi ini akan meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya perekonomian pelaku sektor perikanan juga semakin baik.

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2024 pencapaian indikator ini belum tersedia sehingga target yang ditetapkan belum bisa ditampilkan. Data dimaksud merupakan kewenangan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung dan baru akan dirilis pada bulan maret tahun 2025. Namun demikian dapat dilihat juga data PDRB sektor Perikanan tahun 2020 sebesar 19.91 atau sekitar 149,81 % dari target PDRB sebesar 13,29. data PDRB sektor Perikanan tahun 2021 sebesar 21.67 atau sekitar 108,73 % dari target PDRB sebesar 19,93. Serta data PDRB sektor Perikanan tahun 2022 sebesar 22.07 atau sekitar 110,63 % dari target PDRB sebesar 19,95 serta data PDRB sektor Perikanan tahun 2023 sebesar 23.25 atau sekitar 116,42 % dari target PDRB sebesar 19,97. sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Target dan Realisasi Nilai indikator kinerja Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa BPS tidak merilis lagi nilai PDRB per sub sektor sehingga data PDRB sub sektor perikanan tidak tersedia, namun demikian untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 perhitungan nilai ini dilakukan dengan menggunakan indek implisit PDRB sektor perikanan atas dasar harga berlaku yang berkorelasi dengan data laju pertumbuhan pertanian yang tersedia oleh BPS sehingga datanya sangat sementara sekali.

Jika dilihat dari nilai yang dihasilkan sebesar 19,91 pada tahun 2020, nilai sebesar 21,67 pada tahun 2021, nilai sebesar 22,07 pada tahun 2022 dan nilai sebesar 23,25 pada tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa perekonomian kabupaten Belitung pada sektor perikanan sangat baik bahkan jauh melewati target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan laju perekonomian sektor perikanan di kabupaten Belitung berjalan dengan baik selama tahun 2020-2023 walaupun sebagaimana kita ketahui pada tahun tersebut sedang dalam kondisi pandemi covid 19, sedangkan untuk tahun 2024 belum dapat diketahui karena rilis laju pertumbuhan pertanian tahun 2024 belum tersedia.

Belajar dari pengalaman tahun 2023 yang lalu diketahui bahwa pencapaian nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab.



Belitung telah mencapai 116,42 % apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023 sebesar 22,20. Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2024 dan tetap dilaksanakan pada tahun 2025 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut di atas antara lain yaitu:

1. Meningkatkan Produksi sektor perikanan baik produksi perikanan tangkap, Produksi perikanan budidaya dan produksi pengolahan hasil perikanan;
2. Meningkatkan Ketersediaan sarana dan prasarana sektor perikanan yang memadai;
3. Kemudahan dalam perizinan dan persediaan bahan baku operasional bagi pelaku sector perikanan;
4. Meningkatkan SDM sektor perikanan yang berkualitas;
5. Melakukan Pembinaan, pengendalian dan pengawasan yang baik.

Melihat dari realisasi tahun 2024 capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target didukung/disebabkan antara lain oleh:

1. Produksi perikanan tangkap, Budidaya dan Pengolahan hasil perikanan yang masih relative tinggi;
2. Ketersediaan sarana dan prasarana sektor perikanan yang memadai;
3. Kemudahan dalam perizinan dan persediaan bahan baku operasional;
4. SDM sektor perikanan yang berkualitas;
5. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan yang baik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;
3. Peningkatan Produksi Pengolahan hasil Perikanan;
4. Penyediaan Sarana dan prasarana sektor perikanan;
5. peningkatan SDM sektor Perikanan;
6. Pembinaan dan Peningkatan Pelayanan sektor Perikanan;
7. Peningkatan Pengendalian dan Pengawasan SDKP

Kondisi perekonomian sektor perikanan tahun 2024 dikatakan baik dipengaruhi oleh faktor apa saja pada kesempatan ini belum dapat dijelaskan lebih rinci karena butuh survey lebih mendalam terhadap faktor penentu peningkatan perekonomian sektor perikanan. Perlu pengkajian lebih dalam terhadap pendapatan perkapita, kebijakan kebijakan dan struktur ekonominya sektor perikanan. Namun demikian sekilas dapat diperkirakan untuk tahun 2025 nanti kontribusi sektor perikanan akan mengalami penurunan karena pada tahun 2024 kondisi sudah normal kembali setelah masa pandemi dilewati, beberapa tahun sebelumnya sektor perikanan tidak berdampak nyata terhadap pandemi sehingga meningkatkan kontribusi untuk PDRB Kabupaten Belitung disaat sektor lain menurun. Dengan kondisi normal saat ini menyebabkan sektor lain yang sebelumnya terdampak akan segera normal kembali dalam memberikan kontribusi besar kepada total PDRB kabupaten Belitung sehingga dapat mengurangi kontribusi yang selama ini diberikan oleh sektor perikanan.

Namun demikian di tahun 2024 dapat dijelaskan bahwa produksi perikanan, jumlah usaha perikanan dan ekspor hasil perikanan



meningkat sehingga ini bisa dijadikan indikator awal yang menyebabkan meningkatnya PDRB sektor perikanan di Tahun 2024. Harapan yang dapat kami simpulkan adalah dengan meningkatnya nilai PDRB ini diharapkan nilai pendapatan nelayan kecil, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan serta pelaku usaha sektor perikanan lainnya dapat juga meningkat sehingga kesejahteraan dapat di peroleh.

2.2 Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan;

Indikator Sasaran 1 yaitu meningkatnya kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan merupakan pencapaian yang harus dilaksanakan oleh dinas perikanan berupa pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang sifatnya teknis merupakan tahapan hasil yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan sektor perikanan, oleh karena ini sasaran ini digunakan untuk per periode waktu, Perhitungan indikator ini juga dilakukan oleh instansi yang berwenang sehingga nilai yang dihasilkan memiliki standar yang sama di bisa dipertanggungjawabkan. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 1

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR SASARAN							
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	-	114	109,83	96,34	Belum Tercapai
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	-	105	105,56	100,53	Tercapai

Pencapaian Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu :

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN);
2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

Untuk mengukur keberhasilan indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja yang harus sukses dicapai dalam waktu 3 tahun. Pencapaian masing masing indikator kinerja dapat dilihat pada penjabaran masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

2.2.1. Nilai Tukar Nelayan (NTN);

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan selama satu tahun dan merupakan perbandingan antara harga produksi dengan



harga konsumsi nelayan yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh Universitas Bangka Belitung di lapangan.

Nilai NTN Tahun 2024 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$NTN = IT/IB \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Nelayan

IB : Indek Harga yang dibayar Nelayan

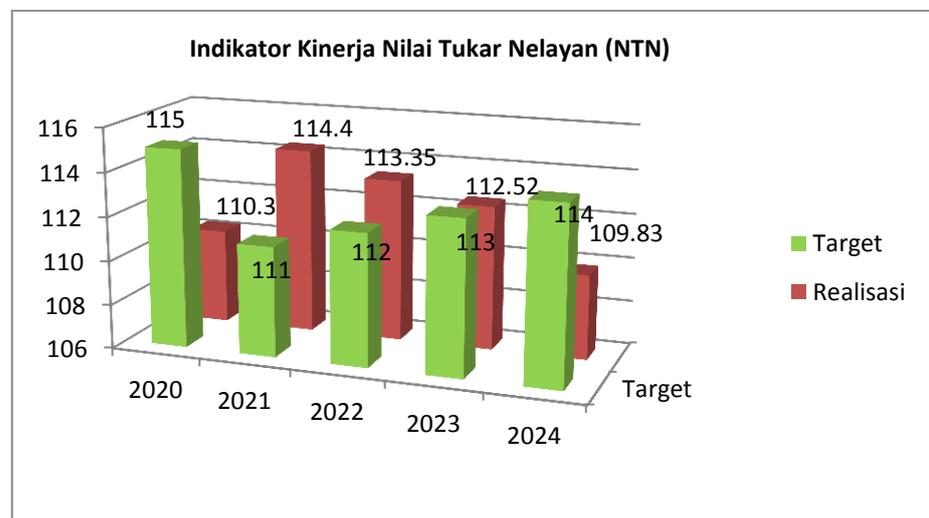
Target kinerja pada tahun 2024 sebesar 114 pada tahun 2024, nilai tukar nelayan yang terealisasi sebesar 109,83 atau mencapai 96,34 % dari target tahun 2024. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	114	109,83

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2024 pencapaian indikator ini mencapai sebesar 109,83 diperoleh dari pencapaian pelaksanaan kegiatan baik yang tertuang dalam renja maupun pelaksanaan Tupoksi masing masing bidang. Realisasi nilai tukar nelayan ini mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya. Nilai pada tahun 2024 sebesar 109,83 (96,34 %) dibandingkan dengan tahun 2023 dengan nilai realisasi sebesar 112,52 (99,58 %).

Perkembangan realisasi nilai tukar nelayan tahun 2020-2024 dan perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target tahun 2024 dapat dilihat sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN).



Pencapaian realisasi target tahun 2024 sebesar 109,83 dari 114 nilai yang ditargetkan dan nilai ini menurun sedikit dari tahun 2023 sebesar 112,52 dari 113 nilai yang ditargetkan. Target untuk tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 memang mengalami penurunan dibanding tahun 2020 pada saat perubahan Renstra dilakukan dalam rangka menyesuaikan indikator pada Revisi RPJMD Kabupaten Belitung. Realisasi indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi bidang perikanan tangkap dan bidang lainnya dalam menyelenggarakan aktifitas pengembangan perikanan tangkap di kabupaten belitung. Pada dasarnya semua kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan Perikanan Tangkap memberikan kontribusi kepada peningkatan indikator Nilai Tukar Nelayan ini.

Sebagaimana yang diketahui bersama, Nilai Tukar Nelayan adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan. Secara umum ada 3 (tiga) macam pengertian nilai NTN :

- a. **NTN > 100**, berarti nelayan mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan nelayan lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan nelayan sebelumnya.
- b. **NTN = 100**, berarti nelayan mengalami impas/ break even. Kenaikan atau penurunan harga barang produksinya sama dengan persentase kenaikan atau penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan tidak mengalami perubahan.
- c. **NTN < 100**, berarti nelayan mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan nelayan periode sebelumnya.

Hasil perhitungan nilai tukar nelayan di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 sebesar 109.83 menunjukkan bahwa harga yang diterima nelayan lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang di bayar, sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan biaya melaut. Hasil nilai tukar Nelayan di kabupaten Belitung pada tahun 2024 lebih rendah di bandingkan dengan tahun 2023. berdasarkan hasil hitungan data UBB diperoleh nilai NTN kabupaten belitung pada tahun 2020 yaitu 102,01 , tahun 2021 yaitu 114,4 dan tahun 2022 yaitu 113.35 serta tahun 2023 yaitu 112,52. Hasil ini menunjukkan ada penurunan Nilai tukar Nelayan dari 112,52 menjadi 109,83. Berdasarkan hasil tersebut diatas terjadi peningkatan kesejahteraan nelayan atau hasil penerimaan nelayan dari hasil tangkapan lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi dan kebutuhan rumah tangga di kabupaten Belitung pada tahun 2024.

Upaya upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:



1. Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2024 mengalami penurunan yaitu dari produksi Tahun 2023 sebesar 42.220,3 ton menjadi 40.774,86 ton pada Tahun 2023. Walaupun menurun namun nilai produksi perikanan tangkap relatif masih tinggi karena kondisi cuaca dan perairan laut di Tahun 2024 cenderung stabil seperti Tahun 2023 sehingga hasil tangkapan nelayan masih di atas rata-rata terkecuali pada triwulan ke empat;
2. Ketersediaan BBM, kebutuhan pokok untuk melaut dan keperluan lainnya yang relatif mudah diperoleh nelayan sehingga operasional melaut dapat terpenuhi dengan baik dan membantu memperlancar proses administrasi ke nelayan untuk memperoleh BBM (solar) bersubsidi;
3. Beberapa kelompok nelayan mendapatkan bantuan dari Pemkab Belitung berupa mesin kapal, alat bantu dan alat penangkap ikan untuk memudahkan nelayan dalam menangkap ikan;
4. Penggunaan teknologi penangkapan ikan yang sudah diaplikasikan oleh beberapa nelayan seperti penggunaan GPS dan Fish Finder dalam aktivitas penangkapan ikan;
5. Pembinaan dan penyuluhan yang dilaksanakan rutin kepada nelayan dan kelompok usaha bersama terkait penggunaan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, serta kesadaran untuk melaporkan hasil produksi perikanan tangkap.

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. kondisi cuaca yang ekstrem pada musim barat harus di minimalisir dengan perencanaan yang baik;
2. Kondisi sarana dan prasarana Perikanan tangkap di beberapa lokasi yang sudah mengalami kerusakan dan perlu segera diperbaiki;
3. Belum maksimalnya penanganan dan pengawasan terhadap aktivitas illegal fishing dan penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan.
4. Mayoritas nelayan di Kabupaten Belitung masuk dalam kategori nelayan Kecil;
5. Masih rendahnya kesadaran nelayan dalam kelengkapan administrasi usaha penangkapan;
6. Penurunan produksi lebih kepada zona penangkapan nelayan yang lebih jauh sehingga perlu modernisasi sarpras penangkapan;
7. Beberapa jenis ikan mengalami penurunan harga jual ikan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Nelayan Belitung perlu melakukan modernisasi armada penangkapan yang lebih besar lagi sehingga jangkauan wilayah penangkapan menjadi lebih jauh;
2. Terus melakukan pembinaan kepada kelompok nelayan sehingga dapat tertib administrasi saat melaut;
3. Tetap memberikan regulasi dan kebijakan yang mendukung ketersediaan operasional nelayan kecil untuk tetap dapat melaut dengan baik seperti BBM, Kebutuhan pokok, alat tangkap dan sebagainya;
4. Mendukung nelayan kecil untuk mengikuti program kementerian yang pro nelayan diantaranya asuransi nelayan, sehat nelayan, kartu kusuka dan program inovatif lainnya;

5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan terkait pemahaman penggunaan teknologi penangkapan ikan;
6. Memaksimalkan kegiatan pengawasan terkait masuknya nelayan luar dan aktivitas illegal fishing serta penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan yang beroperasi di perairan Kabupaten Belitung;
7. Mengoptimalkan usaha penangkapan ikan pada musim puncak sebelum musim pancaroba (paceklik) berlangsung;
8. Melakukan pengendalian distribusi BBM minyak solar secara teratur dan terarah di titik penyalur sesuai dengan kebutuhan berdasarkan mesin kapal, alat penangkapan ikan dan lokasi fishing ground sehingga pengalokasian BBM minyak solar untuk usaha perikanan/nelayan dapat tepat sasaran;
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan hasil perikanan
10. Penguatan Data statistik dan informasi Perikanan Tangkap.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:

1. Foto Pelaksanaan Pemberian bantuan Sarana dan Prasarana Penangkapan ikan



2. Foto Pelaksanaan Pemberian bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan





3. Foto Pelaksanaan Penguatan daya saing sektor Perikanan



4. Foto Pelaksanaan Pembinaan pelaku usaha perikanan



4. Foto Pelaksanaan Pelestarian Sumber daya Perikanan



5. Foto Pelaksanaan operasional kapal perikanan dalam rangka pengendalian SDP





2.2.2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi);

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima pembudidaya ikan terhadap indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan. Nilai ini diperoleh dengan cara membandingkan antara harga produksi dengan harga konsumsi pembudidaya ikan selama satu yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh Universitas Bangka Belitung di lapangan.

Nilai NTPi Tahun 2024 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{NTPi} = \text{IT/IB} \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Pembudidaya Ikan

IB : Indek Harga yang dibayar Pembudidaya Ikan

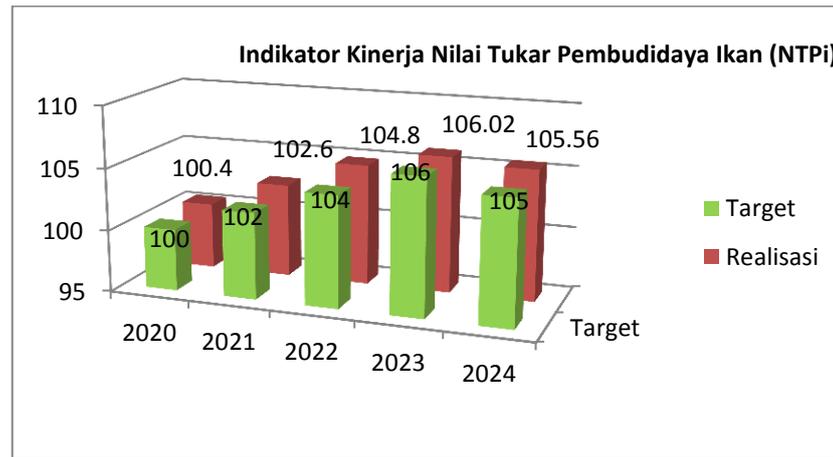
Target kinerja pada tahun 2024 sebesar 105 pada tahun 2024, nilai tukar pembudidaya ikan yang terealisasi sebesar 105,56 atau mencapai 100,56 % dari target tahun 2024. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	105	105,56

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2024 pencapaian indikator ini mencapai sebesar 105,56 diperoleh dari pencapaian pelaksanaan kegiatan baik yang tertuang dalam renja maupun pelaksanaan tupoksi masing masing bidang. Realisasi nilai tukar pembudidaya ikan ini mengalami penurunan menjadi sebesar 105,56 (100,53 %) dibandingkan dengan tahun 2023 dengan nilai realisasi sebesar 106,02.

Perkembangan realisasi nilai tukar pembudidaya ikan tahun 2020-2024 dan perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target tahun 2024 dapat dilihat sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

Pencapaian realisasi target Tahun 2024 sebesar 105,56 dari 105 nilai yang ditargetkan dan nilai ini menurun sedikit dari Tahun 2023 yang hanya sebesar 106,02 dari 106 nilai yang ditargetkan. Peningkatan indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi bidang perikanan budidaya dan bidang lainnya dalam menyelenggarakan aktifitas pengembangan perikanan budidaya di kabupaten belitung. Pada dasarnya semua kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan Perikanan Budidaya memberikan kontribusi kepada peningkatan indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan ini.

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima pembudidaya ikan terhadap indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan. Secara umum ada 3 (tiga) macam pengertian NTPi :

- NTPi > 100**, berarti nelayan mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan pembudidaya ikan naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan nelayan sebelumnya.
- NTPi = 100**, berarti pembudidaya ikan mengalami impas/ break even. Kenaikan atau penurunan harga barang produksinya sama dengan persentase kenaikan atau penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan tidak mengalami perubahan.
- NTPi < 100**, berarti pembudidaya ikan mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan periode sebelumnya.

Hasil perhitungan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) di Kabupaten Belitung pada Tahun 2024 sebesar 105,56 menunjukkan bahwa